

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian pada tesis ini adalah deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. Menurut Nursalam Studi kasus merupakan penelitian yang mencakup pengkajian yang bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.¹ Penelitian dalam metode ini dilakukan secara mendalam terhadap suatu keadaan atau kondisi dengan cara sistematis mulai dari melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Studi kasus biasanya menggabungkan metode pengumpulan data seperti arsip, wawancara, kuesioner, dan observasi

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus karena desain ini merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) didalam konteks kehidupan nyata

Peneliti memilih riset studi kasus karena dalam penelitian ini peneliti hendak mengukur sistem kerjasama DUDI dan LPI dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada Lembaga Pendidikan Islam yang berfokus di SMK vokasi berbasis industri Raden Umar Said Kudus. Berdasarkan karakteristik tersebutlah pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Lebih jelasnya pendekatan kualitatif digunakan atas dasar pertimbangan bahwa penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah objek penelitian, hasil analisis data yang akan dijabarkan berupa deskripsi untuk dapat mengetahui makna sesungguhnya yang sedang terjadi dalam sistem kerjasama serta dalam tesis ini akan menghasilkan rekomendasi

¹ Nursalam, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Salemba Medika, 2013), 56

sebagai bahan pengambilan keputusan terhadap program Kerjasama suatu Lembaga.

B. Setting Penelitian

Penelitian tesis ini dilakukan di SMK Raden Umar Said Kudus. Peneliti menetapkan lokasi di SMK Raden Umar Said Kudus karena program yang sedang dijalankan dan sesuai dengan latar belakang masalah yang telah disampaikan pada bab sebelumnya serta merupakan program yang telah ada dan sedang berjalan pada lembaga pendidikan tersebut. Kemudian penelitian ini dilakukan pada kurun waktu bulan Maret 2022 sampai dengan bulan April 2022

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang akan digali informasinya secara rinci oleh peneliti dalam penelitian tesis ini. Subjek penelitian yang dimaksud mengarah pada seseorang yang dapat memberikan keterangan serta data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, atau subjek penelitian juga dapat dikatakan sebagai seseorang yang terdapat dalam latar tempat penelitian. kemudian informan adalah seseorang yang dapat memberikan informasi-informasi penting dan utama terkait dengan kebutuhan dalam sebuah penelitian.² Kemudian penelitian tesis ini menggunakan subjek penelitian yaitu: Waka Kurikulum, kepala sekolah SMK Raden Umar Said dan Direktur RUS Animation Studio.

Selanjutnya objek Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian ini mengarah pada sistem kerjasama DUDI dan LPI dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Raden Umar Said.

D. Sumber Data

Menurut Sugiyono dalam proses pengumpulan data apabila dilihat dari sumbernya terdapat dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat langsung memberikan data kepada peneliti yang sedang mengumpulkan data terkait dengan tema penelitian

² Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi penelitian kualitatif, tindakan kelas & Studi Kasus*, (Bandung: CV Jejak, 2017), 152.

yang sedang dibahas. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data, data tersebut dapat melalui orang lain atau dokumen-dokumen terkait dengan tema penelitian yang sedang dibahas.³ Adapun sumber data dalam tesis ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung diperoleh peneliti untuk tujuan khusus penelitian, sumber data ini diperoleh dari sumber pertama.⁴ Dalam penelitian tesis ini sumber data primer bersumber dari subjek maupun kondisi yang terdapat dalam penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti secara langsung melalui studi observasi dan wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala Sekolah selaku penanggungjawab kerjasama DUDI dan SMK RUS
- b. Waka Kurikulum SMK RUS selaku koordinator Kerjasama dengan DUDI
- c. Direktur RUS Animation Studio selaku pihak DUDI

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang dimaksudkan disini merujuk pada data yang diperoleh dari sumber kedua sebagai pelengkap dan pendukung atas data primer sehingga penelitian benar-benar valid serta menemukan titik jenuhnya.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian tesis ini merujuk pada dokumen-dokumen sekolah dan dokumen atau artikel lain yang dilakukan oleh peneliti lain yang dapat mendukung data terkait dengan tema penelitian dalam tesis ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Merujuk pada sumber data yang sebelumnya telah diuraikan, Teknik pengumpulan data dalam tesis ini meliputi: lembar pengamatan/observasi, angket, wawancara, dan studi dokumen. Berikut penjelasannya:

1. Lembar Pengamatan/Observasi

Observasi/pengamatan dilakukan pada saat peristiwa sedang berlangsung sehingga masih dalam keadaan actual. Pada

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 137

⁴ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 94.

⁵ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 95.

kegiatan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap objek berupa peristiwa, kegiatan, penampilan atau apa saja yang masih aktual.⁶ Dalam penelitian tesis ini, pengamatan dilakukan secara langsung di SMK Raden Umar Said Kudus. Model observasi yang digunakan adalah observasi pasif dimana peneliti datang dan mengamati keadaan secara langsung tetapi tidak terlibat dalam kegiatan di SMK Raden Umar Said. Kemudian peneliti juga menggunakan model observasi terstruktur, maksudnya adalah peneliti melakukan observasi secara terstruktur kepada sumber data bahwa sedang melakukan kegiatan pengamatan. Selanjutnya peneliti juga menggunakan model observasi tidak terstruktur (hanya menggunakan garis besar tema penelitian) dan observasi terstruktur (terdapat pedoman khusus). Observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung di SMK Raden Umar Said Kudus pada kurun waktu tertentu yang mendukung kegiatan penelitian. Observasi juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem kerjasama DUDI dan LPI.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan dialog yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara kepada narasumber sebagai informan yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam.⁷ Dalam tesis ini wawancara dilakukan pada pra penelitian dan penelitian. Menurut sugiyono wawancara pra penelitian bertujuan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan problematika yang akan diteliti.⁸ Sedangkan pada saat penelitian wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi dan fenomena yang sedang terjadi.⁹ Jadi wawancara dalam tesis ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada sebagai sebuah studi pendahuluan dan untuk mengetahui secara mendalam terkait dengan situasi serta fenomena yang sedang berlangsung secara faktual.

Kemudian jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur atau in-depth interview. Wawancara jenis ini lebih bebas dari wawancara terstruktur akan tetapi tetap

⁶ Suharsimi Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 72.

⁷ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 96.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 231.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 232.

menggunakan pedoman wawancara sebagai dasar kebutuhan informasi yang akan digali secara mendalam. Tujuan wawancara jenis ini yaitu untuk menemukan informasi secara lebih terbuka.¹⁰ Sedangkan informan dalam tesis ini yaitu: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum SMK Raden Umar Said Kudus, Direktur RUS Animation Studio.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi dapat berupa catatan terhadap suatu peristiwa yang sudah terjadi, dokumen juga dapat berupa gambar, tulisan, atau karya seseorang. Studi dokumentasi sendiri bertujuan sebagai pelengkap data dalam penelitian.¹¹ Dalam tesis ini studi dokumen digunakan untuk mengetahui catatan-catatan terkait dengan pelaksanaan program kerjasama SMK Raden Umar Said dengan DUDI. Selain itu, dokumen-dokumen lain yang terkait dengan tema penelitian yang nantinya akan dibutuhkan dan digunakan sebagai pelengkap data dalam penelitian juga akan dipelajari sebagai bahan analisis data pada bab selanjutnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹² Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.¹³

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 233

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 240

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 270

penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan

demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁴

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 273

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 275

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto- foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.¹⁶

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁷

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.¹⁸

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 275

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 276

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 276

memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹

Bogdan & Biklen mengatakan teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁰

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 227

²⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 248

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drowing/verification*.²¹

Dalam analisis data, peneliti menggunakan model interactive model, yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclutions drowing/verifying*

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses dalam menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, dan mentrasformasikan data mentah dari catatan saat peneliti terjun di lapangan. Kegiatan tersebut tidak terpisah dari bentuk analisis yang bertujuan untuk membuang data yang dianggap kurang penting dan mengorganisasikan data penting untuk menggambarkan serta sebagai salah satu tahap verifikasi dalam pembuatan kesimpulan.²² Pada tahapan ini peneliti melakukan pengorganisasian dan pengelompokan data yang berguna untuk memudahkan peneliti dalam membuat analisis berikutnya. Tahap reduksi data yang dilakukan peneliti salah satunya menyingkirkan data-data yang tidak penting dan mengumpulkan data-data penting serta mengorganisasikannya sehingga menggambarkan keadaan sebenarnya dari objek yang sedang diteliti yaitu sistem kerjasama DUDI dan LPI dalam Peningkatan mutu pendidikan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu usaha dalam merangkai informasi-informasi yang sebelumnya telah dilakukan reduksi data dalam upaya menggambarkan kesimpulan atau tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dalam bentuk narasi.²³ Namun, menurut Sugiyono penyajian data dalam penelitian

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 246

²² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 21

²³ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 21.

kualitatif bukan hanya dalam bentuk narasi, penyajian data juga dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pictogram dan sejenisnya dan tersusun dalam pola hubungan sehingga dapat mudah dipahami.²⁴ Kemudian dalam tesis ini, selain menggunakan narasi, peneliti juga menggunakan grafik, tabulasi, dan rangkuman yang nantinya akan menggambarkan keadaan sebenarnya dari objek yang sedang diteliti yaitu terkait sistem kerjasama DUDI dan LPI dalam Peningkatan mutu pendidikan sehingga akan lebih mudah dipahami oleh pembaca dan peneliti lain.

3. Verifikasi dan Pembuatan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap analisis, karena pada awal proses pengumpulan data peneliti mulai memutuskan apakah sesuatu mempunyai makna, atau tidak mempunyai keteraturan sama sekali, memiliki pola dan kejelasan, hubungan sebab akibat dan proposisi.²⁵ Secara sederhana tahap ini adalah proses merumuskan kesimpulan dalam penelitian, entah itu kesimpulan sementara atau yang bersifat final.²⁶ Menurut Sugiyono kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat baru dan belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran dari objek penelitian yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas atau terang.²⁷ Dalam penelitian ini kesimpulan akan menjawab rumusan masalah dan mendeskripsikan temuan baru terkait dengan sistem kerjasama DUDI dan LPI dalam Peningkatan mutu pendidikan.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 249

²⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 22.

²⁶ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 106.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 253